

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh hasil tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam pengembangan budaya religius siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Adapun jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam pengertiannya penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.<sup>81</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci yang mana peneliti bertindak mengumpulkan sendiri data melalui wawancara dengan partisipan, observasi dan dokumentasi.<sup>82</sup> Dalam menulis skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif karena peneliti ingin mengetahui dan memperoleh data mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam pengembangan budaya religius siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

---

<sup>81</sup> Pupu Saeful Rahmat, 2009, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, hlm 2, dalam <https://yusuf.staffub.ac.id>, diakses 7 Juli 2020 pukul 11.30

<sup>82</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm 3

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pengertian dari studi kasus adalah penelitian dengan memusatkan diri pribadi secara bersungguh-sungguh pada obyek tertentu dan mempelajari obyek tersebut sebagai suatu kasus. Data yang diperoleh dari studi kasus ini dapat dari berbagai sumber dan pihak yang bersangkutan dengan penelitian.<sup>83</sup> Melalui pendekatan studi kasus, penelitian dapat berpusat pada aspek guna mendapatkan gambaran tentang kasus yang diteliti.

Dalam penulisan penelitian ini data yang dihimpun berbentuk kata dan gambar. Penelitian kualitatif ini berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang didapat dari lapangan untuk memberikan dukungan terhadap laporan yang ditulis peneliti. Skripsi peneliti ini bertujuan mengungkapkan strategi guru Akidah Akhlak dalam pengembangan budaya religius siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sesuatu yang mutlak karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan sekaligus pengumpul data dalam penelitian.<sup>84</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mencari data, menemukan data dan mengumpulkan data tersebut. Untuk itu dalam

---

<sup>83</sup> Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm 1

<sup>84</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 11

penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang mutlak. Disini peneliti bertugas sebagai instrumen utama dalam penelitian dan sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Peneliti dituntut untuk memahami berbagai perilaku di tempat penelitian, interaksi antar subyek dengan subyek, simbol, nilai-nilai, mimik, aktivitas gerak dan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian, itu adalah tugas peneliti sebagai instrumen utama. Sedangkan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Peneliti sebagai pengamat penuh tugasnya adalah mengamati subyek penelitian secara langsung agar data yang dikumpulkan lengkap, karena penelitian yang dilakukan peneliti memakan waktu cukup lama dan subyeknya jelas yaitu guru Akidah Akhlak di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yang ada di Jalan KH. Abu Mansyur Gg 1, Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Lokasi MTs Darul Hikmah ini bisa dikatakan strategis, tidak jauh dari pusat perbelanjaan tetapi lokasinya tenang dan nyaman jauh dari keramaian maupun kebisingan.

Peneliti mengambil lokasi di tempat ini dikarenakan ada suatu hal yang menarik untuk diteliti mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam

pengembangan budaya religius di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang dipercaya masyarakat sekitar mampu mencetak generasi yang kental akan nilai-nilai Islami.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan. Data dalam kualitatif dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>85</sup>

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.<sup>86</sup> Sumber data utama disini adalah tindakan orang yang diwawancarai dan data tersebut perlu dicatat, direkam dan difoto. Sumber data yang didapat melalui wawancara merupakan pengamatan peneliti secara langsung melalui kegiatan, bertanya, mendengar dan melihat. Sumber data utamanya yaitu guru Akidah Akhlak MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Strategi guru Akidah Akhlak sangatlah penting dalam pengembangan budaya religius peserta didik, Guru Akidah Akhlak dalam tugasnya di sekolah tidak hanya mengajarkan materi saja tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa secara terus menerus agar siswa dapat mempunyai karakter yang religius.

##### **2. Sumber data sekunder**

---

<sup>85</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 157

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Ofet, 2009) hlm 54

Sugiono menjelaskan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data kepada peneliti secara langsung.<sup>87</sup> Sumber data sekunder dapat juga disebut dengan sumber data tambahan. Dalam hal ini sumber data tambahan misalnya buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi dan arsip. Jadi dapat disimpulkan sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat peneliti melalui data yang telah ada di sekolah dapat dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Sumber data sekunder meliputi:

- a. Profil MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.
- b. Visi dan misi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.
- c. Struktur organisasi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.
- d. Data guru/pegawai dan siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.
- e. Sarana dan prasarana di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan sangat penting adanya teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data ini akan membuat data yang diperoleh peneliti sesuai dengan judul penelitian. Teknik

---

<sup>87</sup> *Ibid* hlm 63

pengumpulan data dapat dilakukan peneliti dengan interview (wawancara, kuesioner, angket), observasi, dan gabungan.<sup>88</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mencari dan menemukan data melalui tanya jawab secara lisan dan dengan tatap muka sepihak dengan tujuan yang telah ditentukan. Tentunya data yang didapat harus dicatat atau direkam agar datanya tidak hilang.<sup>89</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, maksudnya adalah peneliti menyusun dulu berbagai pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber agar ketika wawancara berlangsung peneliti dapat melakukan wawancara dengan lancar dan data yang di dapat juga akurat. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan:

- a. Guru Akidah Akhlak MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.
- b. Tenaga pendidik lain yang mendukung dalam penggalian data, seperti kepala sekolah, pengurus, dan lain sebagainya di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung Tulungagung.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 62

<sup>89</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 82

c. Peserta didik di sekolah, peneliti akan menanyakan bagaimana respon peserta didik mengenai program sekolah dalam pengembangan budaya religius, apakah mereka senang, terbebani ataupun merasa sangat terpaksa.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan demi mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, peristiwa, waktu, tujuan, benda-benda, ruang dan tempat.<sup>90</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Disini peneliti harus mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada di lapangan penelitian dan tentunya kegiatan tersebut harus ada kaitannya dengan budaya religius siswa. Peneliti mengobservasi kegiatan seperti, rutinitas yang dilakukan warga sekolah. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam pengembangan budaya religius siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat data yang telah tersedia. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentasi. Data-

---

<sup>90</sup> M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al-Manur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruz Media, 2014), hlm 165

data dokumen itu seperti buku-buku, catatan harian, transkrip dan lain-lain, yang tentunya data tersebut penting untuk didapatkan peneliti.<sup>91</sup>

Metode dokumentasi ini memudahkan peneliti dalam penelitiannya, karena dalam dokumentasi peneliti akan mendapatkan berbagai kegiatan yang perlu untuk laporan penelitiannya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai:

- a. Berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
- c. Pembelajaran di sekolah.
- d. Simbol-simbol, dll.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk memilah-milah data, memadukan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta peneliti memutuskan apa yang harus dan layak untuk diceritakan kepada orang lain.<sup>92</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti ini untuk menganalisis data, peneliti memulai dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak, observasi dan dokumentasi. Untuk tahap yang kedua yaitu mengolah data, maka peneliti mencari data penting yang sesuai dengan tema penelitian untuk digunakan peneliti pada penelitian berikutnya. Kemudian pada tahap ketiga peneliti mengolah data untuk disajikan sesuai

---

<sup>91</sup> Sumarjo, 2010, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Inersia, Vol. 6, No. 4, hlm 26, dalam <https://journal.uny.ac.id/>, diakses 7 Juli 2020

<sup>92</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Rake Sarasin 1993), hlm.183

dengan fokus penelitian. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dengan poin-poin penting agar mudah dipahami.

Milles dan Hubberman menyebutkan ada tiga tahap untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:<sup>93</sup>

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya peneliti merangkum, memfokuskan hal-hal penting untuk mencari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti sehingga peneliti mudah dalam mengumpulkan data.

Reduksi data dalam penelitian ini mengikuti tahapan diatas dan akan berjalan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Data yang sudah terkumpul akan di lakukan seleksi dan diringkas agar datanya akurat.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, kemudian mendisplay data, dengan peneliti mengumpulkan data tersebut yang bersifat naratif. Analisis data juga dilengkapi dengan analisis hasil wawancara dan analisis hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Peneliti dapat menyajikan datanya dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan lainnya agar data tersebut mudah dicari pola hubungannya sehingga mudah untuk dipahami. Apabila penelitian yang dilakukan peneliti mudah dipahami

---

<sup>93</sup> Milles M.B & Hubberman A.M, *Kualitatif Data Analytic*, (Beverly Hilla California, Sage Publication, 1991) hlm 21-23

maka peneliti akan semakin mudah untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut termasuk dalam kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah berupa deskripsi yang semula masing remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Lexy J Meolong menjelaskan untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun dalam teknik pemeriksaan harus memenuhi empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confermability*). Penjelasannya adalah sebagai berikut:<sup>94</sup>

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan dalam penelitian kualitatif adalah untuk membangun kepercayaan dari para subyek penelitian kepada peneliti dan

---

<sup>94</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi...* hlm 124

kepercayaan peneliti terhadap temuan yang diperolehnya dari penelitian tersebut.<sup>95</sup>

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti itu sendiri, sehingga keikutsertaan peneliti adalah wajib karena akan sangat berpengaruh terhadap data yang akan diperoleh peneliti. Maka dari itu keikutsertaan peneliti tidak hanya sesingkat waktu namun memerlukan waktu yang agak panjang ketika peneliti terjun ke lapangan penelitian.

Dalam alokasi waktu yang telah diberikan kepada peneliti maka peneliti dapat memperpanjang alokasi waktu tersebut dari 2 Februari 2021 sampai dengan 4 Maret 2021. Hal ini dilakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan fokus penelitian lainnya dengan melakukan wawancara ataupun observasi di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## 2. Triangulasi data

Triangulasi berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:<sup>96</sup>

### a. Triangulasi sumber

Berarti membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan

---

<sup>95</sup> *Ibid* hlm 128

<sup>96</sup> *Ibid* hlm 332

dokumen yang ada.<sup>97</sup> Dalam kegiatan ini peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan hasil wawancara dengan pengurus madrasah serta kepala sekolah dari madrasah tersebut. Peneliti juga membandingkan antara hasil observasi pada minggu pertama, minggu kedua dan seterusnya. Hal ini peneliti lakukan untuk memperoleh data yang benar-benar akurat.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian.<sup>98</sup> Peneliti melakukan kegiatan dengan wawancara kepada lebih dari satu narasumber untuk mengecek kebenaran wawancara peneliti pada narasumber sebelumnya. Selain itu peneliti juga melakukan observasi selama enam kali dalam waktu lebih dari satu bulan yaitu mulai tanggal 6 Februari 2021 sampai dengan 4 Maret 2021. Wawancara dan observasi serta adanya dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.<sup>99</sup> Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber

---

<sup>97</sup> Bachtiar, 2010, *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, hlm 56, dalam <https://eprints.ummetro.ac.id> diakses 26 Maret 2021, pukul 21.22

<sup>98</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi...* hlm 332

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D...* hlm 274

sesuai dengan waktu yang dikehendaki narasumber. Sehingga ketika wawancara dilaksanakan, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang lebih luas serta mengena pada fokus penelitian dikarenakan waktu antara peneliti dan narasumber sangat mendukung. Hal itu peneliti lakukan selama mengadakan penelitian di MTs Darul Hikmah. Cara seperti ini, yaitu dengan mengikuti alur yang dikehendaki narasumber, peneliti dapat memperoleh hasil wawancara yang maksimal. Mengenai observasi dan dokumentasi juga harus menanyakan waktu yang tepat kepada narasumber terlebih dahulu, karena di MTs Darul Hikmah saat ini waktu untuk melakukan observasi sangat dibatasi, jadi peneliti harus benar-benar memperhitungkan waktu untuk melaksanakan observasi agar ketika melaksanakan observasi dapat memperoleh data yang lebih banyak.

### 3. Pengecekan sejawat

Pengecekan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara dan dapat juga mengekspos hasil akhir dari penelitian yang dilakukan peneliti untuk didiskusikan dengan teman-teman sejawat.<sup>100</sup> Informasi yang diperoleh peneliti ketika melaksanakan penelitian dapat didiskusikan dengan teman sejawatnya. Disini peneliti melakukan pengecekan sejawat dengan lima orang teman. Ternyata dari kelima orang tersebut memiliki pendapat dan analisis yang

---

<sup>100</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi...* hlm 336

berbeda-beda dan dari sini peneliti dapat menyaring semua informasi yang diperoleh saat berdiskusi dengan temannya. Sehingga hasil penelitian dapat diperkuat dengan adanya perbedaan dan persamaan antara informasi yang diperoleh peneliti di lapangan dan hasil penelitian teman sejawatnya.

## **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun tahap-tahap penelitiannya agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan hasil penelitian juga maksimal. Tahapan-tahapan tersebut, yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

Untuk persiapan sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan perencanaan dalam menyusun penelitian, kemudian memilih tempat penelitian yaitu di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan menyiapkan perlengkapan penelitian, memilih subjek sebagai narasumber (guru Akidah Akhlak MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung), membuat panduan wawancara, membuat janji dengan subjek, dan mempersiapkan peralatan seperti buku catatan, kamera dan *recorder*.

### 2. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap pekerja lapangan ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang tentunya berhubungan dengan tema

penelitian dan berbagai informasi yang berhubungan dengan subyek penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini dilakukan setelah tahap pekerja lapangan selesai. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, kemudian data tersebut dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, data tersebut dikategorisasikan dan mendiskusikan antara hasil temuan peneliti dengan teori terdahulu.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun keseluruhan rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Kemudian dalam penulisan laporan seluruh data tersebut ditulis sesuai panduan buku pedoman skripsi IAIN Tulungagung.